BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini akan membahas mengenai apa yang telah dipaparkan oleh penulis pada Bab I, sekaligus menjawab pertanyaan-pertanyaan yang terdapat pada identifikasi masalah yang terjabar dari rumusan masalah. Sebelum melangkah ke penyajian data yang telah dianalisis, terlebih dahulu penulis menampilkan data dan informasi yang dikumpulkan, diuraikan berdasarkan konstruksi kategori dan kemudian menganalisis data dan informasi tersebut.

Dalam bab ini penulis akan memaparkan mengenai kualitas isi berita-berita Olah raga pada Skor 15 di RRI Bandung yang di analisis berdasarkan nilai berita, dimana hasil analisis berasal dari data yang di peroleh dari RRI Bandung yang kemudian di analisis dengan sistematika pengkodingan yang dilakukan oleh 3 orang pengkoding yang hasil dari pengkodingan tersebut menjadi data untuk analisis, adapun jumlah berita-berita yang di peroleh selama bulan Maret 2010 adalah sebanyak 15, 15 berita tersebut menjadi populasi dalam penelitian ini yang kemudian dari populasi tersebut di ambil sample sebanyak 15 berita, dengan menggunakan teknik *Total Sampling*.

Di bab ini penulis akan menjabarkan dan menerangkan secara sistematika mengenai anailisis isi berita olah raga yang terdapat pada berita Skor 15 di media di RRI Bandung yang di tinjau dari segi nilai berita, analisis berita ini terdiri dari empat kategori analisis yang terdiri dari nilai aktualitas, nilai faktualitas, nilai penting, dan nilai menarik, nilai aktualitas terdiri dari dua sub kategori, kategori

pertama yaitu sub kategori baru terjadi maksudnya baru terjadi yaitu terdapat beberapa berita Skor 15 yang merupakan berita yang baru terjadi beberapa waktu sebelum berita tersebut di angkat ke media, lalu sub kategori lainnya dari nilai aktualitas adalah berita sedang terjadi, maksudnya disini peneliti akan menganalisis beberapa berita yang sedang terjadi ketika berita tersebut di angkat ke media, jadi berita tersebut merupakan berita yang masih sangat baru karena berita tersebut dimuat ketika kejadian dari berita tersebut sedang terjadi.

Dari nilai faktualitas peneliti menemukan dua sub kategori yang akan di teliti yaitu, berita bukan fiksi atau khayalan maksudnya bahwa dalam berita yang di muat di Skor 15 tersebut, terdapat berita yang mengandung adanya paparan fakta dari narasumber berita, hal ini dapat memperkuat nilai faktualitas tersebut, sub kategori lainnya yaitu berdasarkan fakta, maksudnya dalam berita tersebut terdapat kebenaran dalam beritanya.

Kategori nilai penting, didalam kategori ini peneliti menemukan dua sub kategori yaitu adanya terdapat tokoh penting, dalam beritanya terdapat tokoh penting yang menjadi sumber beritanya. Selain adanya hal penting sub kategori yang terdapat pada nilai penting yaitu mengandung unsur kepentingan orang banyak, satu berita bisa mempengaruhi pola pikir ataupun sikap yang dapat memberikan dampak kepada masyarakat, bisa berupa dampak positif (yang baik) ataupun dampak negatif (yang buruk).

Kategori terakhir dalam penelitian ini yaitu nilai menarik yang memilki dua sub ktegori yaitu sub kategori munculnya minat baca, maksudnya suatu berita dikatakan menarik jika berita tersebut bisa menimbulkan minat baca para

pembacanya, minat baca untuk membaca isi berita tersebut baik sebagian ataupun secara keseluruhan. Sub kategori selanjutnya memunculkan minat pendengar, artinya berita yang disiarkan memunculkan rasa ingin tahu oleh pendengarnya.

Metode penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan teknik analisis isi. Metode deskriptif bertujuan melukiskan secara sistematis fakta dan karaktersitik populasi secara faktual dan cermat. Sedangkan untuk lebih sistematis, penulis menganalisis dengan menggunakan empat metodologis, yaitu:

a. Data penelitian.
b. uji reliabilitas.
c. Deskripsi hasil penelitian
d. Pembahasan.

4.1 Data penelitian

Dalam penelitian ini terdapat 15 berita Skor 15 yang terkumpul selama bulan Maret 2010, yang kesemuanya dijadikan sampel penelitian, berikut data sampel yang ada:

Tabel 4.1

Sampel Berita Skor 15

Bulan Maret 2010

No.	Tanggal	Judul Berita
1.	04 maret 2010	Persiapan PORDA XI
2.	04 maret 2010	Event OFF Road Nasional
3.	06 maret 2010	Silahturahmi BOBOTOH CIREBON
4.	06 maret 2010	Babak kualifikasi PORDA
5.	10 maret 2010	Pembalap Leo Marhaen
6.	10 maret 2010	PERSIB VS BONTANG FC
7.	12maret 2010	Pencalonan tuan rumah pon 19 KONI jabar
8.	16 maret 2010	Kado hari ulang tahun PERSIB yg ke 77
9.	18 maret 2010	Wacana akan di gantinya logo Persib
10.	20 maret 2010	PERSIB Vs PSPS Pekan Baru
11.	22 maret 2010	Seri Balap Kejuaraan JATIM Open 2010
12.	24 maret 2010	Atlit Jabar raih kemenangan di kejuaraan PRO Liga
13.	26 maret 2010	Persib Vs Persija
14.	28 maret 2010	Atlit tenis meja jabar
15.	30 maret 2010	Atlit renang jabar siap raih kemenangan di jatim open 2010

Sumber : Hasil penelitian 2010

Data tersebut adalah data penelitian yang akan dihitung dan nilai oleh para pengkoding, untuk mengetahui apakah berita – berita tersebut sudah memenuhi nilai- nilai berita.

4.2 Uji Reliabilitas

Dalam penjabaran hasil penelitian tersebut, dapat diawali dengan menguji reliabilitas pelaku koding, kemudian hasil akan di deskripsikan dalam sebuah analisis. Analisis deskriptif inilah yang mampu mengukur dan

mengetahui kualitas isi berita pada Skor 15 di RRI Bandung yang di tinjau dari segi nilai berita mencakup, nilai aktualitas, nilai faktualitas, nilai penting dan menarik. Uji reliabilitas yang digunakan para pelaku koding adalah uji Chi-Kuadrat, pengujian reliabilitas dilakukan untuk mengetahui kesepakatan pelaku koding.

Berdasarkan penafsiran korelasi yang di kemukakan oleh Surkhman yaitu:

0 % - 20 % Korelasi yang rendah sekali

20 % - 40 % Korelasi yang rendah tapi ada

40 % - 70 % Korelasi yang sedang

70 % - 90 % Korelasi yang tinggi

90 % - 100 % Korelasi yang tinggi sekali (Surakhmad, 2004:302)

Berikut akan di jelaskan data-data yang di peroleh berdasarkan hasil pengkodingan yang di lakukan oleh Bpk. H. Enjang Rustaji, Ba (Bidang Pemberitaan, Kepala Seksi Olahraga RRI Bandung), Ridwan Arifin S.Ikom (Alumni Jurnalistik Unikom,editor majalah), dan Deni Nugraha selaku peneliti (mahasiswa jurnalistik unikom).Ketiga pengkoder yang mempunyai Kredibilitas yang cocok sebagai pengkoder di karnakan basic pendidikan dan pekerjaan yang mengerti dan paham untuk menunjang penelitian ini menjadi penelitian yang yang baik dan benar, Untuk lebih jelasnya berikut adalah hasil analisis data yang di lakukan peneliti.

4.2.1 Reliabilitas Koding Kategori Aktualitas

4.2.1.1 Sub Katagori Berita Baru

Bersadarkan data yang di peroleh ada 15 berita Skor 15 di RRI Bandung selama Bulan Maret 2010 yang di jadikan sample dalam penelitian ini maka akan di jelaskan mengenai nilai ke-aktualitasan berita tersebut berdasarkan hasil koding sebagai berikut :

Table 4.2

Kesepakatan Antara Pelaku Koding

Tentang Berita Dengan Sub kategori Berita Terbaru

No	Sub Kategori Berita Terbaru	Pengkoding			Jumlah
		Enjang	Ridwan	Deni	
1	Berita Terbaru	15	9	13	37
2	Bukan Berita Terbaru	0	6	2	8
Jumlah		15	15	15	45

Tabel X^2

O	**E**	**$(O-E)^2$**	**$(O-E)^2 : E$**
15	37 x 15 : 45= 1.21	190.1641	157.160
9	37 x 15 : 45= 1.21	60.6841	50.152
13	37 x 15 : 45= 1.21	139.0041	114.879
0	8 x 15 : 45= 2.67	7.1663	2.6840
6	8 x 15 : 45= 2.67	11.0889	4.1531
2	8 x 15 : 45= 2.67	0.4489	0.1681

X^2 = 329.1962

Perhitungan :

$$C = \sqrt{\frac{\chi^2}{N + \chi^2}} = \sqrt{\frac{329.1962}{45 + 329.1962}} = \sqrt{\frac{329.1962}{374.1962}} = \sqrt{0.08797} = 0.2965$$

Indeks Reliabilitas Koding: (1 - C) × 100 % = (1 – 0.2965) × 100%

= 70.35%

Kesepakatan ketiga pelaku koding tersebut, untuk kategori **Aktualitas** dengan sub kategori **Berita Terbaru** dalam penyajian Berita Skor 15 di RRI Bandung di peroleh hasil sebesar 70.35% Maka berdasarkan penafsiran korelasi yang di kemukakan oleh Surakhmad, memiliki korelasi yang tinggi.

4.2.1.2 Sub Kategori Berita Sedang Terjadi

Bersadarkan data yang di peroleh ada 15 berita Skor 15 di RRI Bandung selama Bulan Maret 2010 yang di jadikan sample dalam penelitian ini maka akan di jelaskan mengenai nilai ke-aktualitasan berita tersebut berdasarkan hasil koding sebagai berikut :

Table 4.3

Kesepakatan Antara Pelaku Koding

Tentang Berita Dengan Sub kategori Berita Sedang Terjadi

No	Sub Kategori Berita Sedang Terjadi	Pengkoding			Jumlah
		Enjang	Ridwan	Deni	
1	Berita Sedang Terjadi	15	9	8	32
2	Bukan Berita Sedang Terjadi	0	6	7	13
Jumlah		15	15	15	45

Tabel X^2

O	E	$(O-E)^2$	$(O-E)^2 : E$
15	32 x 15 : 45= 10.67	18.7489	1.7572
9	32 x 15 : 45= 10.67	2.7889	0.2604
8	32 x 15 : 45= 10.67	7.1289	0.6681
0	13 x 15 : 45= 4.33	18.7489	4.33
6	13 x 15 : 45= 4.33	2.7889	0.6440
7	13 x 15 : 45= 4.33	7.1289	1.6464

X^2 = 9.3061

$$C = \sqrt{\frac{\chi^2}{N + \chi^2}} = \sqrt{\frac{9.3061}{45 + 9.3061}} = \sqrt{\frac{9.3061}{54.3061}} = \sqrt{0.1714} = 0.4140$$

Indeks Reliabilitas Koding: (1 - C) × 100 % = (1 – 0.4140) × 100%
= 58.6%

Kesepakatan ketiga pelaku koding tersebut, untuk kategori **Aktualitas** dengan sub kategori **Berita Sedang Terjadi** dalam penyajian Berita Skor 15 di RRI Bandung di peroleh hasil sebesar 58.6% Maka berdasarkan penafsiran korelasi yang di kemukakan oleh Surakhmad, memiliki korelasi yang sedang.

4.2.2 Reliabilitas Koding Kategori Faktualitas

4.2.2.1 Sub Kategori Berita Bukan Fiksi Atau Hayalan

Bersadarkan data yang di peroleh ada 15 berita Skor 15 di RRI Bandung selama Bulan Maret 2010 yang di jadikan sample dalam penelitian ini maka akan di jelaskan mengenai nilai ke-faktulitasan berita tersebut berdasarkan hasil koding sebagai berikut :

Table 4.4
Kesepakatan Antara Pelaku Koding
Tentang Berita Dengan Sub kategori Berita Bukan Fiksi Atau Hayalan

No	Sub Kategori Berita Bukan Fiksi Atau Hayalan	Pengkoding			Jumlah
		Enjang	Ridwan	Deni	
1	Berita Fiksi Atau Hayalan	0	9	0	9
2	Bukan Berita Fiksi Atau Hayalan	15	6	15	36
Jumlah		15	15	15	45

Tabel X²

O	E	$(O-E)^2$	$(O-E)^2 : E$
0	9 x 15 : 45= 3	9	3
9	9 x 15 : 45= 3	36	12
0	9 x 15 : 45= 3	9	3
15	36 x 15 : 45= 12	9	0.75
6	36 x 15 : 45= 12	36	3
15	36 x 15 : 45= 12	9	0.75

$X^2 = 22.5$

$$C = \sqrt{\frac{\chi^2}{N + \chi^2}} = \sqrt{\frac{22.5}{45 + 22.5}} = \sqrt{\frac{22.5}{67.5}} = \sqrt{0.333} = 0.5773$$

Indeks Reliabilitas Koding: (1 - C) × 100 % = (1 – 0.5773) × 100% = 42.27%

Kesepakatan ketiga pelaku koding tersebut, untuk kategori **Faktualitas** dengan sub kategori **Berita Bukan Fiksi Atau Hayalan** dalam penyajian Berita Skor 15 di RRI Bandung di peroleh hasil sebesar 42.27% Maka berdasarkan penafsiran korelasi yang di kemukakan oleh Surakhmad, memiliki korelasi yang sedang.

4.2.2.2 Sub Kategori Berdasarkan Fakta

Bersadarkan data yang di peroleh ada 15 berita Skor 15 di RRI Bandung selama Bulan Maret 2010 yang di jadikan sample dalam penelitian ini maka akan di jelaskan mengenai nilai ke-faktualitasan berita tersebut berdasarkan hasil koding sebagai berikut :

Table 4.5

Kesepakatan Antara Pelaku Koding

Tentang Berita Dengan Sub kategori Berdasarkan Fakta

No	Sub Kategori Berdasarkan Fakta	Pengkoding			Jumlah
		Enjang	Ridwan	Deni	
1	Berdasarkan Fakta	15	8	15	38
2	Bukan Berdasarkan Fakta	0	7	0	7
Jumlah		15	15	15	45

Tabel X²

O	**E**	**$(O-E)^2$**	**$(O-E)^2 : E$**
15	38 x 15 : 45= 12.67	5.4289	0.4285
8	38 x 15 : 45= 12.67	21.8089	1.7213
15	38 x 15 : 45= 12.67	5.4289	0.4285
0	7 x 15 : 45= 2.33	5.4289	2.33
7	7 x 15 : 45= 2.33	21.8089	9.3600
0	7 x 15 : 45= 2.33	5.4289	2.33

$X^2 = 16.5983$

$$C = \sqrt{\frac{\chi^2}{N + \chi^2}} = \sqrt{\frac{16.5983}{45 + 16.5983}} = \sqrt{\frac{16.5983}{61.5983}} = \sqrt{0.2694} = 0.5190$$

Indeks Reliabilitas Koding: (1 - C) × 100 % = (1 – 0.5190) × 100% = 48.1%

Kesepakatan ketiga pelaku koding tersebut, untuk kategori **Faktualitas** dengan sub kategori **Berdasarkan Fakta** dalam penyajian Berita Skor 15 di RRI Bandung di peroleh hasil sebesar 48.1% Maka berdasarkan penafsiran korelasi yang di kemukakan oleh Surakhmad, memiliki korelasi yang sedang.

4.2.3 Reliabilitas Koding Kategori Penting

4.2.3.1 Sub Kategori Terdapat Tokoh Penting

Bersadarkan data yang di peroleh ada 15 berita Skor 15 di RRI Bandung selama Bulan Maret 2010 yang di jadikan sample dalam penelitian ini maka akan di jelaskan mengenai nilai pentingnya berita tersebut berdasarkan hasil koding sebagai berikut :

Table 4.6

Kesepakatan Antara Pelaku Koding

Tentang Berita Dengan Sub kategori Terdapat Tokoh Penting

No	Sub Kategori Terdapat Tokoh Penting	Pengkoding			Jumlah
		Enjang	Ridwan	Deni	
1	Terdapat Tokoh Penting	15	6	9	30
2	Tidak Terdapat Tokoh Penting	0	9	6	15
Jumlah		15	15	15	45

Tabel X²

O	E	$(O-E)^2$	$(O-E)^2 : E$
15	30 x 15 : 45= 10	25	2.5
6	30 x 15 : 45= 10	16	1.6
9	30 x 15 : 45= 10	1	0.1
0	15 x 15 : 45= 5	25	5
9	15 x 15 : 45= 5	16	3.2
6	15 x 15 : 45= 5	1	0.2

$X^2 = 12.6$

$$C = \sqrt{\frac{\chi^2}{N + \chi^2}} = \sqrt{\frac{12.6}{45 + 12.6}} = \sqrt{\frac{12.6}{57.6}} = \sqrt{0.21875} = 0.4677$$

Indeks Reliabilitas Koding: (1 - C) × 100 % = (1 – 0.4677) × 100% = 53.23%

Kesepakatan ketiga pelaku koding tersebut, untuk kategori **Penting** dengan sub kategori **Terdapat Tokoh Penting** dalam penyajian Berita Skor 15 di RRI Bandung di peroleh hasil sebesar 53.23% Maka

berdasarkan penafsiran korelasi yang di kemukakan oleh Surakhmad, memiliki korelasi yang sedang.

4.2.3.2 Sub Kategori Mengandung Unsur Kepentingan Orang Banyak

Bersadarkan data yang di peroleh ada 15 berita Skor 15 di RRI Bandung selama Bulan Maret 2010 yang di jadikan sample dalam penelitian ini maka akan di jelaskan mengenai nilai pentingnya berita tersebut berdasarkan hasil koding sebagai berikut :

Table 4.7

Kesepakatan Antara Pelaku Koding

Tentang Berita Dengan Sub kategori Mengandung Unsur Kepentingan Orang Banyak

No	Sub Kategori Mengandung Unsur Kepentingan Orang Banyak	Pengkoding			Jumlah
		Enjang	Ridwan	Deni	
1	Mengandung Unsur Kepentingan Orang Banyak	15	5	9	29
2	Tidak Mengandung Unsur Kepentingan Orang Banyak	0	10	6	16
Jumlah		15	15	15	45

Tabel X^2

O	E	$(O-E)^2$	$(O-E)^2 : E$
15	29 x 15 : 45= 9.67	28.4089	2.9378
5	29 x 15 : 45= 9.67	21.8089	2.2553
9	29 x 15 : 45= 9.67	0.4489	0.0842
0	16 x 15 : 45= 5.33	28.4089	5.33
10	16 x 15 : 45= 5.33	21.8089	4.0917
6	16 x 15 : 45= 5.33	0.4489	0.0842

X^2 = 14.7832

$$C = \sqrt{\frac{\chi^2}{N + \chi^2}} = \sqrt{\frac{14.7832}{45 + 14.7832}} = \sqrt{\frac{14.7832}{59.7832}} = \sqrt{0.2472} = 0.4972$$

Indeks Reliabilitas Koding: (1 - C) × 100 % = (1 – 0.4972) × 100% = 50.28%

Kesepakatan ketiga pelaku koding tersebut, untuk kategori **Penting** dengan sub kategori **Mengandung Unsur Kepentingan Orang Banyak** dalam penyajian Berita Skor 15 di RRI Bandung di peroleh hasil sebesar 50.28% Maka berdasarkan penafsiran korelasi yang di kemukakan oleh Surakhmad, memiliki korelasi yang sedang.

4.2.4 Kategori Menarik

4.2.4.1 Sub Kategori Memunculkan Rasa Ingin Tahu

Bersadarkan data yang di peroleh ada 15 berita Skor 15 di RRI Bandung selama Bulan Maret 2010 yang di jadikan sample dalam penelitian ini maka akan di jelaskan mengenai nilai menariknya berita tersebut berdasarkan hasil koding sebagai berikut :

Table 4.8

Kesepakatan Antara Pelaku Koding

Tentang Berita Dengan Sub kategori Memunculkan Rasa Ingin Tahu

No	Sub Kategori Memunculkan Rasa Ingin Tahu	Pengkoding			Jumlah
		Enjang	Ridwan	Deni	
1	Memunculkan Minat Baca	15	9	9	33
2	Tidak Memunculkan Minat Baca	0	6	6	12
Jumlah		15	15	15	45

Tabel X²

O	E	$(O-E)^2$	$(O-E)^2 : E$
15	33 x 15 : 45= 11	16	1.0667
9	33 x 15 : 45= 11	4	0.4444
9	33 x 15 : 45= 11	4	0.4444
0	12 x 15 : 45= 4	16	0
6	12 x 15 : 45= 4	4	0.6667
6	12 x 15 : 45= 4	4	0.6667

$X^2 = 3.2889$

$$C = \sqrt{\frac{\chi^2}{N + \chi^2}} = \sqrt{\frac{3.2889}{45 + 3.2889}} = \sqrt{\frac{3.2889}{48.2889}} = \sqrt{0.0681} = 0.2609$$

Indeks Reliabilitas Koding: (1 - C) × 100 % = (1 – 0.2609) × 100% = 73.91%

Kesepakatan ketiga pelaku koding tersebut, untuk kategori **Menarik** dengan sub kategori **Memunculkan Minat Baca** dalam penyajian Berita Skor 15 di RRI Bandung di peroleh hasil sebesar 73.91% Maka berdasarkan penafsiran korelasi yang di kemukakan oleh Surakhmad, memiliki korelasi yang tinggi.

4.2.4.2 Sub Katagori Munculnya minat Mendengarkan

Bersadarkan data yang di peroleh ada 15 berita Skor 15 di RRI Bandung selama Bulan Maret 2010 yang di jadikan sample dalam penelitian ini maka akan di jelaskan mengenai nilai menariknya berita tersebut berdasarkan hasil koding sebagai berikut :

Table 4.9

Kesepakatan Antara Pelaku Koding

Tentang Berita Dengan Sub kategori Memunculkan Minat Mendengarkan

No	Sub Kategori Memunculkan Minat Mendengarkan	Pengkoding			Jumlah
		Enjang	Ridwan	Deni	
1	Memunculkan Minat Pendengar	15	8	9	32
2	Tidak Memunculkan Minat Pendengar	0	7	6	13
Jumlah		15	15	15	45

Tabel X²

O	E	$(O-E)^2$	$(O-E)^2 : E$
15	32 x 15 : 45= 11	16	1.4545
8	32 x 15 : 45= 11	9	0.8182
9	32 x 15 : 45= 11	4	0.3636
0	13 x 15 : 45= 4	16	4
7	13 x 15 : 45= 4	9	2.25
6	13 x 15 : 45= 4	4	1

$X^2 = 9.8863$

$$C = \sqrt{\frac{\chi^2}{N + \chi^2}} = \sqrt{\frac{9.8863}{45 + 9.8863}} = \sqrt{\frac{9.8863}{54.8863}} = \sqrt{0.1801} = 0.4244$$

Indeks Reliabilitas Koding: (1 - C) × 100 % = (1 – 0.4244) × 100% = 57.56%

Kesepakatan ketiga pelaku koding tersebut, untuk kategori **Menarik** dengan sub kategori **Memunculkan Minat Mendengarkan** dalam penyajian Berita Skor 15 di RRI Bandung di peroleh hasil sebesar 57.56% Maka berdasarkan penafsiran korelasi yang di kemukakan oleh Surakhmad, memiliki korelasi yang sedang.

4.3 Deskripsi Hasil Penelitian

Hasil perhitungan tingkat kesepakatan pengkoding secara keseluruhan dapat diterima sebagai data yang akan dianalisis secara deskriptif pada bagian ini. Berikut hasil uji statistik yang dilakukan peneliti untuk menentukan reliabilitas koding.

Tabel 4.10

Analisis Hasil Penelitian

Kategori	Hasil (%)	Reliabilitas
Aktualitas		
➢ Berita Terbaru	70.35	Tinggi
➢ Berita Sedang Terjadi	58.6	Sedang
Faktualitas		
➢ Berita Bukan Fiksi atau Hayalan	42.27	Sedang
➢ Berdasarkan Fakta	48.1	Sedang
Nilai Penting		
➢ Terdapat Tokoh Penting	53.23	Sedang
➢ Mengandung Unsur Kepentingan Orang Banyak	50.28	Sedang
Menarik		
➢ Memunculkan Minat Ingin Tahu	73.91	Tinggi
➢ Memunculkan Mina Mendengarkan	57.56	Sedang

4.3.1 Kategori Aktualitas

4.3.1.1 Sub Kategori Berita Baru

Hasil penelitian berdasarkan sub kategori Berita Baru dalam berita Skor 15 di RRI Bandung dapat dilihat pada tabel 4.12 berikut :

Tabel 4.11

Kategori aktualitas tentang berita Skor 15 di RRI Bandung sub kategori Berita baru

No	Berita Baru	Jumlah	%
1	Ya	13	86.67
2	Tidak	2	13.33
Jumlah		15	100

Dari tabel 4.12 diatas terlihat bahwa dalam sample berita olahraga yang terdapat di Skor 15, memiliki nilai presentase 86.67% atau 13 berita yang dimuat merupakan berita yang baru terjadi dengan kata lain *fresh* yang disiarkan dalam Skor 15, maksud berita baru disini adalah berita yang dimuat langsung beberapa saat setelah suatu peristiwa terjadi, dan 13.33% atau dua berita yang tidak atau dengan kata lain sudah terjadi dan bukan merupakan berita yang baru terjadi.

Peneliti mengambil satu contoh berita yang ada di rubrik *news* yang merupakan salah satu contoh berita dengan sub kategori baru terjadi, berita yang diambil adalah sample berita pada tanggal 22 Maret 2010 disini terdapat berita mengenai pembalap *trial game* Hendra asal Tasikmalaya akan bertanding di adiun pada hari Jum’at dan Sabtu malam mendatang karena ketika berita diturunkan masih hari Senin, dan berita tersebut merupakan berita yang masih *fresh* dengan kata lain baru terjadi, berikut

contoh berita tersebut:

Edisi : Senin, 22 Maret 2010

Gagal pada seri pertama trial game 2010 di Bojonegoro Jawa Timur / Hendra asal Tasikmalaya yang mewakili Jawa Barat / akan tampil maksimal menghadapi seri kedua trial game di Madiun / Jum'at dan Sabtu malam mendatang ///

Kepada reporter Pujo Hastoeo kemarin / Hendra mengatakan / faktor sirkuit yang mejadi kegagalan di Bojonegoro / dipastikan berbeda dengan sirkuit di Madiun /// Faktor lainnya pada kejuaraan terbuka nasionak trial game / hanyalah pada mesin spesial engine 250 CC yang sudah termakan usia ///

Persiapan untuk pertandingan di Madiun / menurut Hendra / besar kemungkinan akan didampingi pembalap Leo Marhaen dari Majalengka / yang sudah menghubungi sejak dari Bojonegoro ///

Dengan dukungan sponsor dari Tasik malaya dan Sidoarjo Jatim yang diperoleh Hendra . memastikan langkah j\Hendra dalam mewakili Jabar / pada kelas bergengsi Free For All / akan lebih maksimal / terutama untuk mendapatkan kendaraan spesial engine / generasi terbaru ///

Gagal pada seri pertama trial game 2010 di Bojonegoro Jawa Timur / Hendra asal Tasikmalaya yang mewakili Jawa Barat / akan tampil maksimal menghadapi seri kedua trial game di Madiun / Jum'at dan Sabtu malam mendatang ///

Kepada reporter Pujo Hastoeo kemarin / Hendra mengatakan / faktor sirkuit yang mejadi kegagalan di Bojonegoro / dipastikan berbeda dengan sirkuit di Madiun /// Faktor lainnya pada kejuaraan terbuka nasionak trial game / hanyalah pada mesin spesial engine 250 CC yang sudah termakan usia ///

Potongan berita tersebut menggambarkan akan kekalahan Hendra di Bojonegoro pada hari minggu 21 Maret 2010 dan akan memperbaiki pertandingannya pada hari Jum'at dan Sabtu di hari yang akan datang di Madiun, dan berita tersebut disiarkan oleh RRI Bandung pada hari Senin 22 Maret 2010 pukul 15.00, mengingat Skor 15 disiarkan setiap dua hari sekali pada sore pukul 15.00, maka ini menunjukkan bahwa berita tersebut merupakan berita dengan peristiwa yang baru terjadi.

4.3.1.2 Sub Kategori Berita Sedang Terjadi

Hasil penelitian berdasarkan sub kategori Berita Sedang Terjadi dalam berita Skor 15 di RRI Bandung dapat dilihat pada tabel 4.13 berikut :

Tabel 4.12

Kategori aktualitas tentang berita Skor 15 di RRI Bandung sub Berita Sedang Terjadi

No	Berita Sedang Terjadi	Jumlah	%
1	Ya	8	53.33
2	Tidak	7	46.67
Jumlah		15	100

Dari tabel 4.13 diatas terlihat bahwa dalam berita Skor 15 yang terdapat di RRI Bandung tersebut terdapat 53.33**%** atau delapan berita yang sedang terjadi dan berita yang tidak sedang terjadi terdapat 46.67% atau lima berita lokal berdasarkan hasil presentase ini menunjukkan bahwa sebagian besar berita lokal yang terkumpul tersebut merupakan berita-berita yang sedang terjadi suatu peristiwa yang sedang berlangsung. Maksud dari sedang terjadi disini adalah berita yang ketika berita tersebut

dimuat di media, peristiwa yang menjadi berita tersebut masih berlangsung atau sedang terjadi.

Berikut adalah sample berita yang di dikategorikan sebagai contoh berita yang sedang terjadi, yaitu berita mengenai Pembalap Leo arhaen belum memastikan ambil bagian pada kejuaraan terbuka trial game serial 2010, seperti contoh berikut:

Edisi : Rabu, 10 Maret 2010

Pembalap Majalengka Leo Marhaen / belum memastikan ambil bagian pada kejuaraan terbuka trial game serial 2010 // kepada reporter Pujo Hastowo / Leo yang juga kroser nasional grade A itu menegaskan / setelah pada serial tahun 2009 mengikuti sekitar 4 seri dari 10 seril yang di gelar / leo hanya masuk pada kelompok 10 besar umum / dengan klasifikasi kelas FFA dan Campuran Open serta ATV // Absennya leo pada serial tahun ini / lebih di akibatkan pada kegiatan motor kros di tanah air diprediksi bakal ramai ///

Ketika ditanya tentang kompetiter yang mempengaruhi kendurnya penampilan Leo pada trial game / Leo mengelak / kendari pada seri pertama terdapat juara umum nasional motor kros Indonesia Denny orlando / maupun kroser nasional lainnya ///

Sementara bagi kroser nasional juara umum tahun 2008 / Aep Dadang Soreang pada trial games / juga disebabkan jadwal kompetisis motor kros yang bakal padat / serta terbentur pada aspek sponsorshop / yang ikut menentukan program pembalamnya ///

Setelah pada serial tahun 2009 mengikuti sekitar 4 seri dari 10 seril yang di gelar / leo hanya masuk pada kelompok 10 besar umum / dengan klasifikasi kelas FFA dan Campuran Open serta ATV // Absennya leo pada serial

tahun ini / lebih di akibatkan pada kegiatan motor kros di tanah air diprediksi bakal ramai ///

Dikutipan berita di atas terdapat kalimat *"Absennya leo pada serial tahun ini"* ini menunjukkan adanya keterangan waktu ketika berita tersebut dilaporkan untuk kemudian di muat di media,dimana berita tersebut di muat ketika peristiwa dalam berita tersebut masih berlangsung atau sedang terjadi.

4.3.2 Kategori Faktualitas

4.3.2.1 Sub Kategori Berita Bukan Fiksi Atau Hayalan

Hasil penelitian berdasarkan sub kategori Berita Bukan Fiksi Atau Hayalan dalam berita Skor 15 di RRI Bandung dapat dilihat pada tabel 4.14 berikut :

Tabel 4.13

Kategori aktualitas tentang berita Skor 15 di RRI Bandung sub Berita Bukan Fiksi Atau Hayalan

No	Berita Bukan Fiksi Atau Hayalan	Jumlah	%
1	Ya	15	100
2	Tidak	0	0
Jumlah		15	100

Dari tabel 4.14 diatas terlihat bahwa dalam berita Skor 15 yang terdapat di RRI Bandung tersebut terdapat 100**%** atau 15 berita yang bukan fiksi atau hayalan. Berdasarkan hasil presentase ini menunjukkan bahwa seluruh berita yang terkumpul tersebut merupakan berita-berita benar dan terdapat narasumber yang jelas.

Berikut adalah sample berita yang di dikategorikan sebagai contoh berita yang bukan fiksi atau hayalan, yaitu berita mengenai kemenangan Persib melawan Arema Malang, seperti contoh berikut:

Edisi : Selasa, 16 Maret 2010

Pendengar / masih segar dalam ingatan kita / ketika persib Bandung harus kerja keras mengalahkan Arema Malang pimpinan sementara puncak klasmen Liga Super Indonesia LSI 2010 satu kosong / apalagi Persib saat itu dituntut untuk memenangkan pertandingan menyambut Hari Ulang Tahun Persib ke-77 // kerja keras dibarengi kemauan memenagkan pertandingan / ditunjukan Maman Abdurahman dan kawan-kawan // pertarungan kedua Tim yang sama-sama memiliki pemain dan permainan berkualitas/ membuat jantung bobotoh berdebar-debar yang menyaksikannya / sampai akhirnya EL LOCO CHRISTIAN GONZALES mampu menjaring bola ke gawang Arema Malang // kucinya adalah kerja keras seluruh pemain Persib Bandung / seperti yangdiakui NOVA ARIANTO // menurut NOVA ARIANTO/ kemenangan atas Arema Malang merupakan buah hasil perjuangan tanpa mengenal lelah //

Di dalam contoh berita tersebut terlihat jelas bagaimana suatu fakta di jelaskan dan di paparkan mengenai bagaimana keberhasilan Persib Bandung berjuang untuk mengalahkan Arema malang dalam pertandingan LSI 2010. Sehingga berita tersbut benar adanya, jelas narasumbernya.

4.3.2.2 Sub Kategori Berdasarkan Fakta

Hasil penelitian berdasarkan sub kategori Berdasrkan Fakta dalam berita Skor 15 di RRI Bandung dapat dilihat pada tabel 4.15 berikut :

Tabel 4.14

Kategori aktualitas tentang berita Skor 15 di RRI Bandung sub kategori Berdasarkan Fakta

No	Berdasarkan Fakta	Jumlah	%
1	Ya	15	100
2	Tidak	0	0
Jumlah		15	100

Dari tabel 4.15 diatas terlihat bahwa dalam berita Skor 15 yang terdapat di RRI Bandung tersebut terdapat 100**%** atau 15 berita yang berdasarkan fakta. Berdasarkan hasil presentase ini menunjukkan bahwa seluruh berita yang terkumpul tersebut merupakan berita-berita benar dan memiliki kejelasan narasumber.

Berikut adalah sample berita yang di dikategorikan sebagai contoh berita yang berdasarkan fakta, yaitu berita mengenai hasil imbang dua-dua yang diraih Persib bandung ketika berjumpa dengan Macan Kemayoran Persija Jakarta, seperti contoh berikut:

Edisi: Jum'at, 26 Maret 2010

Pendengar / hasil imbang dua-dua yang diraih Persib bandung ketika berjumpa dengan Macan Kemayoran Persija Jakarta/ membuat semua bobotoh seakan-akan menangisi kemenangan yang sudah dipelupuk mata// sampai sore inipun seluruh bobotoh di berbagai penjuru kota Bandung dan bahkan luar kota Bandung / masih memperbincangkan bebagai hal mengeani pertandingan Persib Bandung kontra Persija Jakarta// Gol Persija Jakarta melalui tanduk Abanda Herman di satu menit tambahan waktu terakhir babak kedua/ meluluhlantahkan hati sanubari pecinta Persib Bandung// Namun demikian/ kita semua patut memberikan acungan jempol kepada Nova arianto dan kawan-kawan yang tampil luar biasa/ tanpa rasa takut dibawah tekanan sekitar 25 ribu the Jack Mania yang menyaksikan Duel maut persib bandung versus Persija jakarta di Stadion Gelora Bung Karno// gol terakhir bagi persija membuat kedudukan dua-dua/ menurut Jaya Hartono Pelatih Persib Bandung/ merupakan kejelian Abanda Hermat memanfaatkan sisa waktu akhir babak kedua// nerikut kita simak komentar JAYA HARTONO/ yang disampaikan sesuai pertandingan dalam kon[ersi pers di stadion Gelora Bung Karno Senayan Jakarta//

Dari contoh berita tersebut terlihat jelas bagaimana suatu fakta di jelaskan dan di paparkan mengenai kebenaran data yang terdapat dalam pertandingan antara Persib dan Persija yang berhasil imbang dengan skor dua-dua. Sehingga berita tersebut benar adanya, sesuai fakta yang terdapat dlam pertandingan yang berlangsung serta ditambahakan pemaparan narasumbernya yaitu Jaya Hartono.

4.3.3 Kategori Nilai Penting

4.3.3.1 Sub kategori Terdapat Tokoh Penting

Hasil penelitian berdasarkan sub kategori Terdapat Tokoh Penting dalam berita Skor 15 di RRI Bandung dapat dilihat pada tabel 4.16 berikut ini:

Tabel 4.15

Kategori aktualitas tentang berita Skor 15 di RRI Bandung sub kategori Terdapat Tokoh Penting

No	Terdapat Tokoh Penting	Jumlah	%
1	Ya	9	60
2	Tidak	6	40
Jumlah		15	100

Dari tabel 4.16 diatas terlihat bahwa dalam berita Skor 15 yang terdapat di RRI Bandung tersebut terdapat 60**%** atau sembilan berita yang tetdapat tokoh penting, dan 40% merupakan berita yang tidak terdapat tokoh penting dalam berita yang dimuatnya. Berdasarkan hasil presentase tersebut, berita Skor 15 di RRI Bandung menjelaskan bahwa hampir seluruh berita yanf terdapat dalam Skor 15 selalu menampilkan tokoh penting disetiap pemberitaannya.

Berikut adalah sample berita yang di dikategorikan sebagai contoh berita yang terdapat tokoh penting, yaitu berita JEFRY WALANDAU sukses mengantarkan Tim Bola Voli Bank Sumsel Babel sebagai juara paruh musim pada ajang proliga 2010, seperti contoh berikut:

Edisi: Senin, 22 Maret 2010

Pelatih bola voli gaek asal Jawa Barat JEFRY WALANDAU sukses mengantarkan Tim Bola Voli Bank Sumsel Babel sebagai juara paruh musim pada ajang proliga 2010 // Kemenangan Bank Sumsel babel yang diperkuat dua pemain asal Jabar BRIAN ALFIANTO dan USEP SUPARMAN yang bertindak sebagai Libeor / setelah mengalahkan Jakarta BNI'46 / di GOR Bumi Sriwijaya / Sport Hall Jaka Baring Palembang / dengan kor 3-1 //

Sementara itu / di bagian puteri Tim putri Gresik Petrokimia / meski pada akhir pertandingan putaran pertama menelan kekalahan / dari jakarta BNI yang sama-sama mengantongi nilai tujuh dengan BNI/ namun rasiko skor yang berhasil srikandi-srikandi asal kota Pudak gresik lebih tinggi dari BNI/hingga berahirnya putaran pertama //

Dari empat kali pertandingan yang dimainkan Gresik Petrokimia / tiga tim yang berhasil ditundukkan / antara lain / Jakarta Popsivo polwan / Jakarta Electric PLN dan Jakarta TNI AU //

Dari contoh berita tersebut terlihat jelas terdapat tokoh-tokoh penting yang terkenal dalam dunia perolahragaan khususnya dlam olahraga bola voli Indonesia, sehingga dapat terlihat jelas berita yang ada dalam Skor 15 sering memunculkan tokoh pentingnya dalam setiap pemberitaanya.

4.3.3.2 Sub kategori Mengandung Unsur Kepentingan Orang Banyak

Hasil penelitian berdasarkan sub kategori Terdapat Tokoh Penting dalam berita Skor 15 di RRI Bandung dapat dilihat pada tabel 4.17 berikut ini:

Tabel 4.16

Kategori aktualitas tentang berita Skor 15 di RRI Bandung sub kategori Mengandung Unsur Kepentingan Orang Banyak

No	Mengandung Unsur Kepentingan Orang Banyak	Jumlah	%
1	Ya	9	60
2	Tidak	6	40
Jumlah		15	100

Dari tabel 4.17 diatas terlihat bahwa dalam berita Skor 15 yang terdapat Mengandung Unsur Kepentingan Orang Banyak di RRI Bandung tersebut terdapat 60**%** atau sembilan berita yang Mengandung Unsur Kepentingan Orang Banyak, dan 40% merupakan berita yang bukan Mengandung Unsur Kepentingan Orang Banyak dalam berita yang dimuatnya. Berdasarkan hasil presentase tersebut, berita Skor 15 di RRI Bandung menjelaskan bahwa hampir seluruh berita yang terdapat dalam Skor 15 selalu Mengandung Unsur Kepentingan Orang Banyak disetiap pemberitaannya.

Berikut adalah sample berita yang di dikategorikan sebagai contoh berita yang Mengandung Unsur Kepentingan Orang Banyak, yaitu berita Bobotoh tidak bisa lngsung menonton pertandingan Persib di Gelora Bung karno , seperti contoh berikut:

Edisi: Rabu, 24 Maret 2010

Partai Persija melawan Persib di putaran dua Liga Super indonesia di Stadion Utama Gelora Bung Karno – SUGBK besok/ sangat berbeda dengan putaran pertama lalu di stadion si Jalak Harupat / saat Pesib bertindak jadi uan rumah para BOBOTOH dilarang datang ke Stadion secara langsung / namun tatkala Persija jadi tuan rumah justru hanya bobotoh merekalah yang diperbolehkan/ ADA APA GERANGAN?????//

NAMUN YANG JELAS UNTUK MENGANTISIPASI ITU DI Hanggar PTSI besok sore akan digelar NONTON BARENG dengan kapasitas Hall yang cukup luas/ termasuk menyediakan Stand yajni is yang membutuhkan berbagai cinderamata dari ***"The Original Viking Persib Fansshop"***// Demikian ditegaskan FIRMAN HEJO dari pentolan penyedia berbagai marchendise PERSIB / seperti dalam wawancara dengan reporter DENDANA SUMAWINATA beikut ini //

Dari contoh berita tersebut terlihat jelas berita yang disampaikan mengandung kepentingan orang banyak, karena dengan diturunkannya berita tersebut para pendukung Persib jadi mengetahui bahwa mereka tidak bisa menonton langsung dilapangan hijau. Sehingga dapat disimpulkan terlihat jelas berita yang ada dalam Skor 15 beritanya banyak mengandung unsur kepentingan orang banyak khusunya untuk mengetahui tentang olahraga.

4.3.4 Kategori Menarik

4.3.4.1 Sub kategori Memunculkan Rasa Ingin Tahu

Hasil penelitian berdasarkan sub kategori Terdapat Tokoh Penting dalam berita Skor 15 di RRI Bandung dapat dilihat pada tabel 4.18 berikut ini:

Tabel 4.17

Kategori aktualitas tentang berita Skor 15 di RRI Bandung sub kategori Memunculkan Rasa Ingin Tahu

No	Memunculkan Rasa Ingin Tahu	Jumlah	%
1	Ya	9	60
2	Tidak	6	40
Jumlah		15	100

Dari tabel 4.18 diatas terlihat bahwa dalam berita Skor 15 yang terdapat Memunculkan Minat Baca di RRI Bandung tersebut terdapat 60**%** atau sembilan berita, dan 40% merupakan berita yang tidak Memunculkan Minat Baca dalam berita yang dimuatnya. Berdasarkan hasil presentase tersebut, berita Skor 15 di RRI Bandung menjelaskan bahwa hampir seluruh berita yang terdapat dalam Skor 15 selalu Memunculkan Minat Baca disetiap pemberitaannya.

Berikut adalah sample berita yang di dikategorikan sebagai contoh berita yang Memunculkan Minat Baca, yaitu berita penyaringan Tuann Rumah PON 19, seperti contoh berikut:

Edisi: Jum'at, 12 Maret 2010

Hasil peninjauan yang dilakukan Tim Penjaringan dan Pencalonan Tuan Rumah PON 19 dari KONI Pusat/ ke sejumlah Venues di jawa Barat akan menjadi kajian pada Rakernas / sebagai referensi dalam menetapkan Jawa Barat menjadi tuan rumah PON Tahun 2016 mendatang // Laopran selengkapnya disampaikan DADI MULYADI//

==========PUTAR REK DADI==========

Sementara itu/ saat yang bersamaan/ TIM penjaringan dan penyaringan pencalonan Tuan Rumah PON KONI Jabar melakukan peninjauan ke sejumlah venues yang berada di kabupaten karawang // di wilayah tersebut rencananya bisa untuk mengelar cabang olahraga antar alain / Stadion Singaperbangsa, trek sepatu roda lapangan karangpawitan, dan untuk cabang Dayung di Danau cipule // menurut ketua tiga KONI Jabar DIMYATI WARSAJAYA / dari hasil peninjauan ke Karawang itu / semua fasilitas olahraga di antaranya sudah digunakan untuk berbagai kejuaraan tingkat nasional dan ASEAN/ sehingga venue yang ada di Kabupaten Karawang cocok untuk mengelar PON //

Dari contoh berita tersebut terlihat jelas berita yang disampaikan memunculkan minat baca, karena bisa dijelaskan mengenai penyaringan tuan rumah untuk PON 2016 mendatang. Sehingga dapat disimpulkan terlihat jelas berita yang ada dalam Skor 15 beritanya banyak memunculkan minat baca dalam berita yang dimuatnya.

4.3.4.2 Sub kategori Memunculkan Minat Mendengarkan

Hasil penelitian berdasarkan sub kategori Memunculkan Minat Pendengar dalam berita Skor 15 di RRI Bandung dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.18

Kategori aktualitas tentang berita Skor 15 di RRI Bandung sub kategori Memunculkan Minat Mendengarkan

No	Memunculkan Minat mendengarkan	Jumlah	%
1	Ya	9	60
2	Tidak	6	40
Jumlah		15	100

Dari tabel 4.19 diatas terlihat bahwa dalam berita Skor 15 yang terdapat Memunculkan Minat Pendengar di RRI Bandung tersebut terdapat 60**%** atau sembilan berita, dan 40% merupakan berita yang tidak Memunculkan Minat Pendengar dalam berita yang dimuatnya. Berdasarkan hasil presentase tersebut, berita Skor 15 di RRI Bandung menjelaskan bahwa hampir seluruh berita yang terdapat dalam Skor 15 selalu Memunculkan Minat Pendengar disetiap pemberitaannya.

Berikut adalah sample berita yang di dikategorikan sebagai contoh berita yang Memunculkan Minat Pendengar, yaitu berita tentang pertandingan Persib melawan PSPS Pekan Baru, seperti contoh berikut:

Edisi: Sabtu, 20 Maret 2010

Selepas meluluhlantahkan Persema Malang 4-0 di stadion Si Jalak harupat hari Rabu lalu/ persib Bandung besok sore akan kembali turun berlaga untuk menantang tim ASKAR BERTUAH PSPS Pekan baru / di stadion Kaharudin asution // namun menjelang persipan untuk menuju Riaun itu/ Persib kembali mendapat Sponsor baru dari produsen minyak pelumas mesin sepeda motor Evalube/ kesepakatan kedua belah pihak dilaksanakan dalam penandatanganan nota kesepahaman PT. Wiraswasta Gemilang Indonesia selaku produsen Evalube bersama manajemen Persib di cafe persib, Jln. Sulanjana, Bandung, akmis lalu // dengan masuknya lagi sponsor tentu akan membuat bobotoh ***reug-reug*** tim kebanggannya tidak akan mogok dijalan karena terkendala finansial / namun kekhawatiran bobotoh tetap saja ada //

Dari contoh berita tersebut terlihat jelas berita yang disampaikan memunculkan minat pendengar, karena ternyata Persib memiliki kendala finansial sehingga bobotoh bisa mengatahui kondisi yang sedang dihadapi tim kesayangan masyarakat Bandung tersebut. Sehingga dapat disimpulkan terlihat jelas berita yang ada dalam Skor 15 beritanya banyak memunculkan minat pendengar dalam berita yang disiarkannya.

4.4 Pembahasan Penelitian

Berita adalah laporan tercepat mengenai fakta atau ide terbaru yang benar, menarik dan atau penting bagi sebagian besar khalayak, melaui media berkala seperti surat kabar, radio, televisi, atau media *online* internet dan dalam penelitian ini, peneliti membahas mengenai bagaimana berita disajikan di radio yang beracuan pada nilai berita.

Disini peneliti mencoba untuk meneliti salah satu radio berita yang terdapat di kota Bandung yaitu RRI Bandung, ketertarikan peneliti untuk meneliti RRI Bandung sebagai media penyampaian berita adalah, dikarenakan RRI Bandung mempunyai *rating* yang baik sebagai radio berita yang *update* dan memberikan berita-berita aktual dalam hitungan waktu yang sangat cepat,untuk lebih mengspesifikasikan penelitian, peneliti mengambil RRI Bandung sebagai objek penelitian, dan berita olahraga yang terdapat di Skor 15 sebagai populasi penelitiannya

RRI Bandung merupakan radio yang didalamnya memiliki beberapa acara berita untuk masuk ke dalam pengelompokan berita yang lebih spesifik dengan beberapa acara yang di kelompokkan sesuai dengan kebutuhan masyarakat, di dalam radio ini masyarakat bisa memperoleh berita apapun yang mereka inginkan, dan butuhkan, tidak hanya masalah politik, sosial, budaya dan hankam, tetapi juga ekonomi, olahraga dan hiburan.

Dalam menyajikan berita-beritanya RRI Bandung selalu mengacu kepada nilai-nilai berita. Suatu berita memiliki nilai layak berita jika didalamnya ada unsur kejelasan (*clarity*) tentang kejadiannya, ada unsur kejutannya (*surprise*), ada unsur kedekatannya (*proximity*) secara geografis, serta ada dampak (*impact*) dan konflik personalnya., dan unsur-unsur nilai berita seperti yang di jelaskan dalam buku *Jurnalistik Terapan* Asep Syamsul M Romli (2003:37), mengemukakan unsur-unsur nilai berita yang sekarang dipakai dalam memilih berita,

unsur-unsur tersebut adalah :

1. **Aktualitas,** peristiwa terbaru, terkini, terhangat (*up to date*), sedang atau baru saja terjadi (*recent events*).
2. **Faktual** (*factual*), yakni ada faktanya (*fact*), benar-benar terjadi bukan fiksi (rekaan, khayalan, atau karangan). Fakta muncul dari sebuah kejadian nyata (*real event*), pendapat (*opinion*), dan pernyataan (*statement*).
3. **Penting,** besar kecilnya dampak peristiwa pada masyarakat (*consequences*), artinya, peristiwa itu menyangkut kepentingan banyak atau berdampak pada masyarakat.
4. **Menarik,** artinya memunculkan rasa ingin tahu (*curiousity*) dan minat membaca (*interesting*). Peristiwa yang biasanya menarik perhatian pembaca, disamping actual, factual, dan penting, juga bersifat :
    1. Menghibur, yakni peristiwa lucu atau mengandung unsur humor yang menimbulkan rasa ingin tertawa atau minimal tersenyum.
    2. Mengandung Keganjilan, peristiwa yang penuh keanehan, keluarbiasaan, atau ketidaklaziman.
    3. Kedekatan (*proximity*), peristiwa yang dekat baik secara geografis maupun emosional.
    4. *Human Interest*, terkandung unsur menarik empati, simpati atau menggugah perasaan khalayak yang membacanya.

5. Mengandung unsur seks, yakni peristiwa yang berkaitan dengan kebutuhan biologis atau nafsu seksual manusia. (Romli, 2003:37)

Disini berita yang di analisis oleh peneliti lebih spesifik yaitu menganalisis berita-berita olahraga yang terdapat di RRI Bandung dan. Peneliti mencoba untuk menganalisis berita – berita olahraga tersebut berdasarkan nilai berita sebagai berikut :

- Nilai Aktual
- Nilai Faktual
- Nilai Penting
- Menarik

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, hasil analisis berita olahraga yang ditinjau dari nilai berita dapat di lihat sebagai berikut :

1. Nilai Aktualitas

   RRI Bandung dalam Skor 15 yang memuat berita-berita olahraga di dalamnya sudah mampu bahkan peneliti menilai sudah sangat baik dalam memberikan suatu berita yang aktual, ini dilihat dari hasil penelitian bahwa berita-berita olahraga di RRI Bandung ini sudah mampu memenuhi syarat-syarat keaktualan suatu berita yang mencakup berita yang sedang terjadi dan berita yang baru terjadi ketepan dan kecepatan waktu disini menuntut para reporternya untuk memberikan

barita yang paling terbaru, paling *fresh*, yang sesuai dengan kebutuhan pembacanya dan masyarakat luas lainnya,nilai aktual dari berita-berita lokal di RRI Bandung dari hasil penelitian ini memperoleh nilai 70.35% untuk berita terbaru dan 58.6% berita yang sedang terjadi angka tersebut sudah memenuhi syarat untuk menunjukkan bahwa berita yang dimuat memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi .

2. Nilai Faktualitas

Ketentuan dari suatu tulisan atau informasi di kategorikan sebagai berita yaitu berita tersebut harus di buat berdasarkan fakta, RRI Bandung merupakan media radio jurnalistik yang selalu menjunjung kebenaran bukti dan fakta sebagai dasar untuk membuat sebuah berita, dan nilai faktualitas inipun terdapat di dalam berita olahraga yang tersaji di Skor 15 dimana ketentuan-ketentuan suatu nilai faktual seperti adanya paparan fakta tidak hanya itu RRI Bandung selain langsung terjun kelapangan untuk mendapatkan berita mereka pun berusaha untuk langsung mendapatkan pernyataan dari narasumber untuk lebih memperkuat nilai faktual suatu berita, nilai faktualitas tidak hanya terletak pada adanya paparan fakta tetapi juga adanya pendapat dan pernyataan langsung dari narasumber yang berkaitan dan sub kategori dari nilai faktualitas ini telah dapat dipenuhi oleh berita lokal yang di

muat di RRI Bandung.

3. Nilai Penting

Selain dari kategori-kategori sebelumnya yang telah di jelaskan di atas, sesuatu yang layak untuk dikatakan sebagai berita adalah bahwa sesuatu tersebut mempunyai nilai penting bagi pembacanya di berita olahraga di Skor 15 ini cenderung memiliki nilai yang baik dalam memberikan informasi dan berita-berita yang memang dibutuhkan bagi masyarakat dan mempunyai nilai penting yang salah satunya terdapat tokoh penting dan mengandung unsur kepentingan orang banyak.

4. Nilai Menarik

Kekuatan berita biasa terletak dari sejauhmana berita tersebut dapat menarik perhatian pembacanya atau pendengarnya untuk membaca atau mendengarkan berita tersebut secara keseluruhan daya tarik tersebut. Dan berita – berita olahraga di Skor 15 ini sudah menarik, tidak hanya di peroleh dari penyajian beritanya yang kuat untuk menarik minat pendengarnya untuk mendengarkan berita secara keseluruhan tetapi nilai menarik ini juga di peroleh dari isi berita yang disajikan yang membuat timbulnya memunculkan minat baca dan memunculkan minat pendengar.

5. Nilai Berita

Hasil perhitungan dan analisa dapat diperoleh untuk nilai berita menunjukan bahwa berita dalam program acara Skor 15 di RRI Bandung, tanggal 04maret sampai dengan 30 maret 2010 telah memiliki nilai berita yang sesuai, sebagaimana kriteria nilai yang harus dimiliki, sehingga berita tersebut sudah layak untuk diperdengarkan.